

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis keterampilan proses sains (KPS) pada materi zat aditif untuk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis keterampilan proses sains (KPS) pada materi zat aditif diperoleh dari validasi para ahli dengan total persentase sebesar 86 % dan dinyatakan sangat valid digunakan.
2. Respon peserta didik terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis keterampilan proses sains (KPS) pada materi zat aditif, diperoleh dari uji coba skala kecil dan uji coba skala besar dengan total persentase sebesar 86 % dan dinyatakan sangat baik digunakan.

B. Saran

LKPD berbasis KPS pada materi zat aditif diharapkan menjadi panduan bagi peserta didik untuk memperoleh keterampilan kerja ilmiah. Terdapat beberapa saran terkait LKPD. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan lebih lanjut terhadap lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis keterampilan proses sains pada materi zat aditif, yaitu pada materi zat adiktif.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan uji efektivitas terhadap produk yang telah dikembangkan. sehingga dihasilkan produk akhir yang berkualitas dan lebih dapat meningkatkan kemampuan kerja ilmiah peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. 2010. *Al- Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aktamis, H. & Ergin, O. (2008). The Effect of Scientific Process Skills Education on Student's Scientific Creativity, Science Attitudes and Academic Achievements. *Jurnal Science Learning and Teaching*, 5(9), 1-9.
- Andriani, Nely. (2016). Studi Keterampilan Proses Sains pada Pembelajaran Biologi di Kelas VIII SMP Negeri 18 Jakarta. *Bioeducation Journal*, 1 (2), 1-8.
- Ango, B. (2013). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Berdasarkan Standar Isi Untuk Sma Kelas X Semester Gasal pada Universitas Negeri Yogyakarta* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia.
- Armen, dkk. (2017). Pengembangan LKPD Dilengkapi Peta Konsep dan Gambar pada materi Keanekaragaman Makhluk Hidup untuk Siswa Kelas VII SMP. *Bioeducation Journal*, 1 (1), 1-14.
- Daryanto dan A. Dwicahyono. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ernawati, Andi. (2017). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Multiple Intelligences pada Pokok Bahasan Substansi Genetika Kelas XII IPA SMA Negeri 16 Makassar* (Skripsi). UIN Allaudin Makassar, Makassar, Indonesia.
- Hafid, A, Jafar, A, Pendais, H. (2014). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Helfianti, Reza, dkk (2017). Pengembangan LKS dengan Pendekatan Multikultural Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Sekolah Dasar, *Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 181-192.
- Jufri, W. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

- Kadaritna, dkk. (2015) *Pengembangan LKS Berbasis Keterampilan Proses Sains pada Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia pada Universitas Lampung* (Skripsi) Lampung, Indonesia.
- Lepiyanto, A. (2014). Analisis Keterampilan Proses Sains pada Pembelajaran Berbasis Praktikum, *Bioedukasi*, 5 (2), 8-16.
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, H. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD)Berorientasi Nilai Islami Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 03 (01), 1-16.
- Novitasari. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kewirausahaan Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia.
- Poerwanto, N. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salirawati, Das. (2011). *Penyusunan dan Kegunaan LKS dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Setiawan, Beni. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Sains*, 2 (1), 78-88.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto. (2011). *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar-Mengajar Edisi Revisi*. Yogyakarta: Amart.
- Syaputra, A. (2016). *Analisis Perkembangan Aspek Keterampilan Proses Sains Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Literasi Sains dan Teknologi di SMA Muhammadiyah 11 Padang sidampuan pada Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Indonesia.

- Tim Peneliti Program Pascasarjana. (2012). *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Pengujian Hasil Belajar Berbasis Kemampuan Dasar Siswa SMAMata Pelajaran Kimia*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Wisudawati, A. W. dan E., Sulistyowati. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Whancanga, W.S, Okere, M.I.O, Abungu, H.E. (2014). The Effect Of Science Process Skills Teaching Approach on Secondary School Students Achievement in Chemistry in Nyando District, Kenya, *Educational and Social Reseacrh*, 4 (6),1-11.
- Wulan, A. R., dkk. (2017). *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kemendikbud.
- Wulan, A. R., dkk. (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kemendikbud.